

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengetian Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan ataupun pengalaman sehingga menimbulkan perubahan baik itu dalam hal pengetahuan dan tingkah laku, yang dihasilkan dari pengalaman dan latihan saat belajar. Menurut Novita Sariyani, dkk (2021:2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha, atau tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, tingkah laku dan sikap”. Karena itu seseorang dapat dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu sendiri suatu proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku merupakan proses belajar. Oleh Sebab itu, belajar kalau diperluas jабaran dan penjelasannya adalah sebuah aktualisasi diri untuk bisa melakukan perubahan diri dalam berbagai segmen kehidupan. Sejalan dengan itu, Abdul Kadir Ahmad, (2021:4) “Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Menurut Edward Thorndike (1933), (dalam Endang Komara, 2014:13) berpendapat bahwa belajar adalah proses seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks, sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri.

Menurut pendapat-pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku mencakup : Afektif (Sikap), Kognitif (Pengetahuan), Psikomotorik. Berdasarkan penjelasan diatas Belajar adalah sebagai rangkaian kegiatan proses belajar mengajar dalam memberikan ilmu pengetahuan yang sebanyak-banyaknya kepada peserta didik.

### 2.1.2 Pengertian Mengajar

Mengajar adalah bagian daripada adanya serangkaian aktivitas atau kegiatan kompleks yang dilakukan guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa, sehingga terjadi proses belajar. Aktivitas kompleks yang dimaksud ialah dengan mengatur kegiatan belajar siswa, memanfaatkan lingkungan, baik ada dikelas maupun yang ada diluar kelas, serta memberikan stimulus, bimbingan pengarahan, dan dorongan kepada siswa (Suardi:2018:7).

Menurut Nana Sudjana (2019:28) “Pada hakikatnya mengajar adalah suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar-mengajar”. Muhammad Ali (2020:8) “Mengajar ialah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan”. Menurut Ki Hajar Dewantara” Mengajar adalah proses memanusiasi manusia, sehingga harus memerdekakan manusia dan segala aspek kehidupan baik secara fisik, mental, jasmani dan rohani”. Muyasaroh, S(2019:4) mengungkapkan “bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran perlu penggunaan metode pembelajaran yang tepat, model, pembelajaran inovatif, pendekatan pembelajaran tepat, taktik dan teknik pembelajaran yang terencana”.

Menurut pendapat-pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa mengajar adalah proses penyampaian atau mentransfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas dengan menggunakan pembelajaran secara langsung maupun menggunakan alat pembelajaran.

### 2.1.3 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran (*intruction*) merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*), penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni

kepada penumbuhan aktivitas subjek peserta didik konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, tujuan, fasilitas dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.

Menurut Wragg dalam Ahmad Susanto (2013: 188), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Menurut Syaiful Sagala (2013:61) pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Menurut pendapat-pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu tertentu dan karena adanya usaha.

#### **2.1.4 Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang di sajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran mencakup suatu pendekatan pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi yang penting, apakah yang dibicarakan tentang mengajar dikelas atau praktek mengawasi siswa. Menurut Arend (dalam Mulyono, 2018:89) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas. Menurut Joyce (dalam Rusman 2018:56) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana

pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.

Menurut pendapat-pendapat tersebut, maka dapat diartikan bahwa model Pembelajaran adalah suatu cara jalan yang ditempuh kepada guru agar dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada muridnya, supaya misinya dapat tercapai dengan mudah, hal ini mendorong bahwa guru guna untuk mencari model yang tepat dalam tujuan materinya, supaya mudah diserap dengan baik oleh muridnya.

### **2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif**

Tukiran Taniredja, dkk (2011:55) Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.

#### **A.Ciri – ciri Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Stahl (dalam Tukiran Taniredja, dkk, 2011:55) ciri – ciri model pembelajaran kooperatif adalah:

- Belajar bersama dengan teman
- Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman
- Saling mendengarkan pendapat di antara anggota kelompok
- Belajar dari teman sendiri dalam berkelompok
- Belajar dalam kelompok kecil
- Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat
- Keputusan tergantung pada siswa sendiri

### **2.1.6 Model Pembelajaran *Course Review Horay*(CRH)**

Menurut Irmas dan Sani (2015:81) Model pembelajaran ini termasuk suatu model pembelajaran dengan cara menguji pemahaman siswa dengan memberikan soal, dimana jawabannya ditulis pada kartu yang terdapat nomor untuk kelompok yang mendapat jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “Hore!” kemudian menyanyikan yel-yel setiap kelompoknya. Pembelajaran kooperatif tipe ini, adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang

kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah metode atau strategi yang meriah dan menyenangkan dimana siswa diajak bermain sambil belajar melalui pemahaman konsep menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberikan nomor untuk menuliskan jawabannya, siswa yang paling cepat mendapatkan tanda benar diwajibkan berteriak "hore!" atau yel-yel meriah lainnya (Berlin Sani : 2016).

Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah. Pembelajaran *Course Review Horay* menekankan aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing pada proses pembelajaran.

Menurut Huda (2015: 229) Model *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal-soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberikan jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!!' atau menyayikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Sedangkan menurut Shoimin ( 2016: 54) Model *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung

berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui metode pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Berdasarkan pendapat dari beberapa teori metode *Course Review Horay* tersebut, maka peneliti dapat menghubungkan dan menyimpulkan bahwa, model *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal, dimana jawaban soal ditulis pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “hore!” atau menyayikan yel-yel kelompoknya.

Dengan kata lain sama seperti pendapat ahli di atas bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Menurut Irmias dan Sani (2015:81), Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menjelaskan materi dengan tanya jawab.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok.
- d. Guru membagikan kartu soal secara acak kepada setiap kelompok untuk menguji pemahaman siswa.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar ( $\checkmark$ ) dan salah diisi tanda silang ( $\times$ )
- f. Siswa yang sudah mendapat tanda ( $\checkmark$ ) vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.
- g. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.
- h. Penutup.

Kelebihan dan Kekurangan model Pembelajaran *Course Review Horay*  
Model *Course Review Horay* tentu memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Menurut Huda (2015:231) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu : **1) Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu:** (a) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; (b) metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; (c) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; (d) *skill* kerja sama antarsiswa yang semakin terlatih. **2) Kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay* antara lain :** (a) penyamarataan nilai antara siswa pasif dan aktif; (b) adanya peluang untuk curang; dan (c) beresiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

Penjelasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran sebab suasana belajar tidak menegangkan dan penuh hiburan, serta dapat membangun kerja sama antarsiswa. Meski demikian, model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki kekurangan antara siswa yang aktif dan yang pasif.

### **2.1.7 Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah dorongan dalam diri individu berupa gairah, kesenangan, maupun semangat untuk melakukan sesuatu dalam hal ini belajar guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Sardiman (2014:73) motivasi merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan dalam rangka proses belajar. Menurut (Asmelia dan Fitria:2020) motivasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran siswa, motivasi dapat mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku, selain itu motivasi berperan besar terhadap keberhasilan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Oleh karenanya, dalam belajar mengajar sangat diperlukan

motivasi sehingga siswa belajar secara aktif atau terlibat langsung dalam proses pembelajaran tanpa ada paksaan dari siapapun dan akan membuat hasil belajar siswa secara optimal.

### 2.1.8 Materi Pelajaran

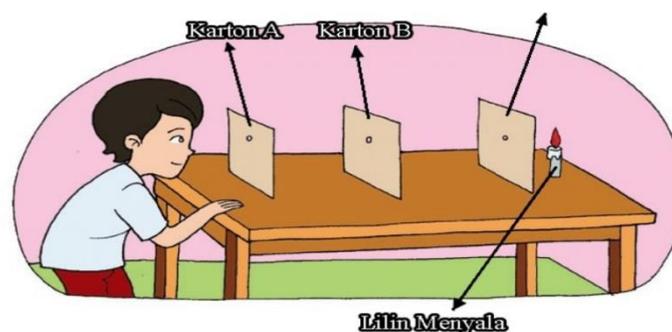
Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Cahaya dan Sifat-sifatnya. Berikut adalah penjelasan materinya. Cahaya merupakan energi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk menerangi ruangan maupun menjadi sumber keberlangsungan hidup, seperti tanaman yang membutuhkan cahaya matahari untuk membuat makanan. Maheswara (2019:229) cahaya adalah sinar yang memungkinkan mata dapat menangkap bayangan benda disekitarnya. Cahaya berasal dari dari sumber cahaya, contohnya: matahari, bintang, dan lampu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cahaya adalah sinar atau terang yang berasal dari sesuatu yang bersinar seperti matahari, bulan, dan lampu.

Cahaya memiliki beberapa sifat, diantaranya adalah:

#### 1. Cahaya dapat Merambat Lurus

Artinya cahaya yang keluar dari sumbernya akan bergerak lurus seperti garis dan tidak berkelok-kelok.

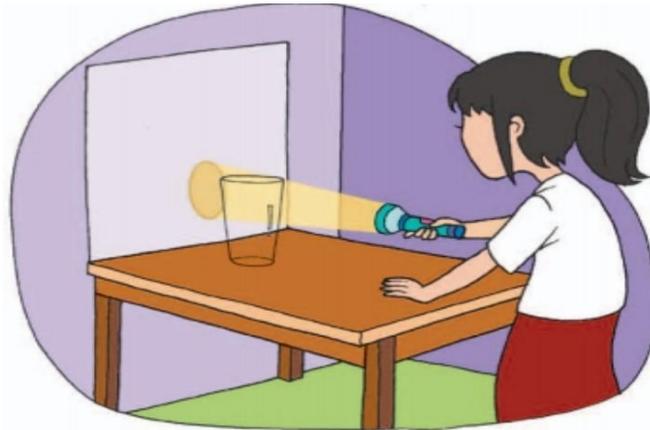
Menurut Ryzald Mahendra Putra (2021:2) cahaya bersifat dapat merambat lurus. Sifat ini terlihat saat senter disorotkan ke depan, maka cahaya senter akan merambat lurus sesuai arah yang dituju. Rambatan cahaya dapat menembus benda bening atau transparan, contohnya adalah seperti kaca jendela.



Gambar 2.1 Cahaya dapat merambat lurus  
(<https://www.google.com>)

## 2. Cahaya dapat Menembus Benda Bening

Cahaya dapat menembus benda bening. Hal ini karena benda bening mampu meneruskan cahaya. Jika cahaya mengenai objek gelap, cahaya tidak akan menembus tapi membentuk bayangan. Contoh dari sifat ini adalah kaca jendela yang terkena sinar matahari.

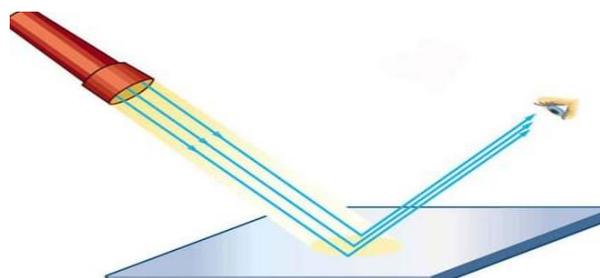


Gambar 2.2 Cahaya dapat Menembus Benda Bening  
(<https://www.google.com>)

## 3. Cahaya dapat Dipantulkan

Cahaya yang terpantulkan adalah sebuah proses terpancarnya kembali cahaya dari permukaan benda yang terkena cahaya. Sifat pemantulan ini dibagi menjadi dua, yaitu: pemantulan teratur dan pemantulan baur.

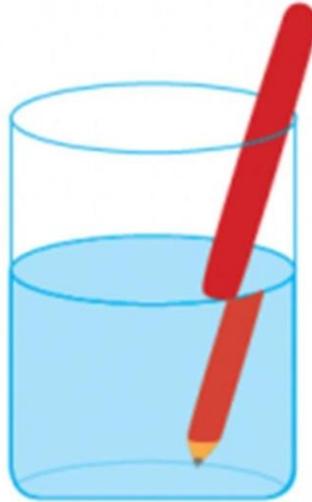
Pada pemantulan teratur berkas cahaya pantulnya sejajar. Contohnya ketika kita bermain di siang hari dengan membawa sebuah cermin. Jika mengarahkan cermin ke arah datangnya sinar matahari, kemudian kita coba arahkan ke segala arah, akan terjadi sebuah pantulan cahaya yang terpantul dari sinar matahari tersebut.



Gambar 2.3 Cahaya dapat Dipantulkan  
(<https://www.google.com>)

#### 4. Cahaya dapat Dibiaskan

Cahaya dapat dibiaskan, artinya cahaya merambat melalui dua zat yang kerapatannya, cahaya tersebut akan dibelokkan.



Gambar 2.4 Cahaya dapat Dibiaskan  
(<https://www.google.com/brainly>)

## 2.2 Kerangka Berpikir

Berdasarkan Teori-teori dan penelitian yang relevan yang telah peneliti kemukakan diatas memungkinkan untuk menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap Motivasi belajar siswa.

Berhasil tidaknya pembelajaran disekolah bergantung pada apa yang diberikan serta diajarkan oleh guru termasuk didalamnya metodologi, strategi dan teknik yang akan digunakan guru. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran tersebut menyenangkan, perlu adanya perubahan akan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya perubahan akan model pembelajaran yang sebelumnya, maka akan menimbulkan minat siswa akan hal baru apa yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi pelajaran dengan mudah serta adanya pembelajaran yang inovatif ini akan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang mana

sebelumnya guru menjadikan dirinya sebagai sumber belajar siswa, tetapi dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang inovatif ini pembelajaran akan berpusat pada siswa.

Menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, maka guru wajib menetapkan model pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang digunakan guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, siswa tidak akan bosan dalam pelajaran sehingga belajar akan nyaman dan bermakna.

### 2.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.
2. Mengajar adalah suatu kemampuan mengkondisikan situasi yang dapat dijadikan proses belajar bagi siswa secara utuh, tepat, dan baik.
3. Pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik.
4. Model pembelajaran adalah suatu jalan yang ditempuh kepada guru agar dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada muridnya, supaya misinya dapat tercapai dengan mudah, hal ini mendorong bahwa guru guna untuk mencari model yang tepat dalam tujuan materinya, supaya mudah diserap dengan baik oleh muridnya.
5. Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama antara siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

6. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya yang disepakati.
7. Motivasi adalah kondisi yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu.
8. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak yang menimbulkan kesemangatan atau kegairahan belajar.
9. Cahaya adalah sesuatu yang bersinar dan terang seperti lampu atau matahari yang memungkinkan mata kita menangkap bayangan benda-benda di sekitar kita.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas serta kajian teori-teori yang mendukung, maka hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.P 2022/2023.

